

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI HIMPUNAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 33 PALEMBANG

SKRIPSI

**OLEH
DOBI EKRI
NIM 332012011**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JULI 2019**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI HIMPUNAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 33 PALEMBANG

SKRIPSI

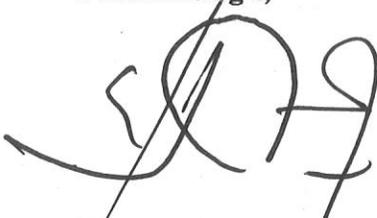
**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Dobi Ekri
NIM 332012011**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JULI 2019**

Skripsi oleh Dobi Ekri ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

**Palembang, 8 Juli 2019
Pembimbing I,**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sunardi', written in a cursive style.

Drs. Sunardi, M.Pd.

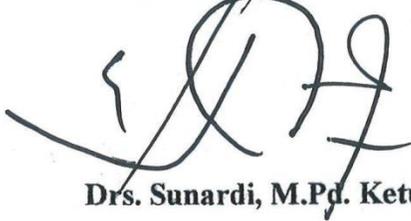
**Palembang, 8 Juli 2019
Pembimbing II,**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rieno Septra Nery', written in a cursive style.

Rieno Septra Nery, S.Si., M.Pd.

**Skripsi oleh Dobi Ekri ini telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 17 Juli 2019**

Dosen Penguji,



Drs. Sunardi, M.Pd. Ketua



Rieno Septra Nery, S.Si., M.Pd. Anggota



Luvi Antari, S.Pd., M.Pd. Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika,**



Luvi Antari, S.Pd., M.Pd.

**Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,**



Dr. H. Rusdy AS., M.Pd.

**SURAT KETERANGAN
PERTANGGUNGJAWABAN
PENULISAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dobi Ekri

NIM : 332012011

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Palembang

Menerangkan dengan ini sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini yang segera saya ajukan ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan)
2. Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya akan menanggung risiko sesuai dengan hukum yang berlaku.

Palembang, 5 Juli 2019
Yang menerangkan
Mahasiswa yang bersangkutan



Dobi Ekri
NIM. 332012011

ABSTRAK

Ekri, Dobi. 2019. *Pengaruh Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Himpunan Siswa SMP Negeri 33 Palembang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Drs. Sunardi, M.Pd, (II) Rieno Septra Nery, S.Si., M.Pd.

Kata kunci: *Numbered Heads Together (NHT), Himpunan.*

Proses pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, yaitu dimana siswa hanya diarahkan untuk duduk, mencatat, mendengarkan dan mengerjakan soal. Metode tersebut menyebabkan cara berpikir siswa menjadi tidak dinamis dan kreatif, yang secara langsung atau tidak langsung berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa serta model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* ini belum pernah diterapkan di SMP Negeri 33 Palembang. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang membina kerja sama dan menjadikan siswa aktif dan kreatif dalam belajar yang akhirnya memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diterimanya, memberikan kesempatan siswa untuk melatih tanggung jawab pribadi, serta memberikan hasil pembelajaran yang lebih optimal. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* terhadap hasil belajar matematika siswa materi himpunan kelas VII SMP Negeri 33 Palembang?”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* terhadap hasil belajar matematika siswa materi himpunan kelas VII SMP Negeri 33 Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 33 Palembang dengan sampel kelas VII₃ sebagai kelas eksperimen dan kelas VII₄ sebagai kelas kontrol. Dari perhitungan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* didapat nilai rata-rata $\bar{x}_1 = 82,10$ dan standar deviasinya $s_1 = 10,04$ sedangkan perhitungan hasil belajar siswa yang tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* didapat nilai rata-rata $\bar{x}_2 = 80,83$ dan standar deviasinya $s_1 = 10,03$. Setelah datanya di analisis, maka didapat nilai rata-rata tersebut terdapat perbedaan. Berdasarkan analisis hasil perhitungan dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 1,428$ untuk $\alpha = 5\%$ dan $dk = 48$ didapat $t_{tabel} = 1,2$ jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ terletak di daerah penolakan H_0 dan H_a diterima. Dari pengujian hipotesis H_a yang menyatakan “ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* terhadap hasil belajar matematika siswa materi himpunan di kelas VII SMP Negeri 33 Palembang” diterima kebenarannya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alaamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah menciptakan dan mengatur alam semesta ini, yang telah memberikan nikmat akal dan pikiran kepada manusia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMP Negeri 33 Palembang”. Shalawat dan salam tidak lupa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga ke zaman yang terang benderang seperti yang sedang kita nikmati saat ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi atau melengkapi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) pada Jurusan MIPA Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari pertolongan ALLAH SWT sang pemilik diri yang selalu memberikan kekuatan dan keyakinan selama proses pengerjaan skripsi ini. Pada kesempatan ini, dengan ketulusan hati dan segala hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada yang terhormat.

1. Bapak Dr. H. Rusdy AS., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Sunardi, M.Pd. selaku pembimbing 1 dan Bapak Rieno Seprta Nery, S.Si.,M.Pd. selaku pembimbing 2.

3. Ibu Luvi Antari, S.Pd, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Dosen dan staf karyawan/i Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Kepala SMP Negeri 33 Palembang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Ibu Siti Maryamah, S.Pd selaku guru matematika SMP Negeri 33 Palembang yang telah banyak membantu dan membimbing selama mengadakan penelitian.
7. Siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 33 Palembang yang telah memberikan partisipasinya dalam penelitian ini
8. Bapak Mulyadi (Alm) dan Ibu Hosmiyati yang telah menjadi surga dihidupku.
9. Teman seperjuangan kelas A angkatan 2012.
10. Seluruh Pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati, semoga ALLAH SWT memberikan balasan dengan kebaikan yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Amin.

Palembang, 6 Juli 2019
Penulis

Dobi Ekri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI ..	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Hipotesis Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Ruang Lingkup.....	7
G. Definisi Operasional.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran	9
B. Metode Ceramah	10
C. Pembelajaran Kooperatif.....	10
1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	10
2. Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif.....	12
3. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif	12
4. Jenis Model Pembelajaran Kooperatif	14
D. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT	14
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT.....	14
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT	14
3. Modifikasi Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT	15

4.	Manfaat, Kelebihan, dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT	17
a.	Manfaat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT	17
b.	Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT	17
c.	Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT	17
E.	Kajian Tentang Materi Himpunan.....	18

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Rancangan Penelitian	19
B.	Lokasi Penelitian	20
C.	Populasi dan Sampel	20
1.	Populasi	20
2.	Sampel.....	20
D.	Instrumen Penelitian.....	21
E.	Pengumpulan Data	21
F.	Analisis Data	22
1.	Uji Normalitas	23
2.	Uji Homogenitas	23
3.	Uji Hipotesis.....	24

BAB IV HASIL PENELITIAN

A.	Deskripsi Variabel Penelitian.....	27
1.	Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT	28
a).	Distribusi frekuensi	28
b).	Histogram.....	30
c).	Nilai Rata-rata	31
d).	Standar Deviasi	31
2.	Hasil Belajar Tanpa Matematika Siswa Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT	32
a).	Distribusi Frekuensi	33
b).	Histogram.....	35
c).	Nilai Rata-rata	35
d).	Standar Deviasi	36
B.	Pengujian Hipotesis.....	37
1.	Data Hasil Tes Siswa Sebeleum Analisis.....	38
a.	Uji Normalitas	38
1).	Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	38
2).	Uji Normalitas Kelas Kontrol	39
b.	Uji Homogenitas.....	40
2.	Data Hasil Tes siswa setelah dianalisis	41
C.	Membandingkan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Eksperimen Dengan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Kontrol.....	42

1. Uji Dua Pihak (Uji t)	43
--------------------------------	----

BAB V PEMBAHASAN

A. Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT di Kelas VII SMP Negeri 33 Palembang	49
B. Hasil Belajar Matematika Siswa Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT di Kelas VII SMP Negeri 33 Palembang	51
C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT di Kelas VII SMP Negeri 33 Palembang	52

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54

DAFTAR RUJUKAN.....	56
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari. Hampir semua aktivitas sehari-hari tidak terlepas dari penggunaan matematika. Matematika juga merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di semua jenjang pendidikan dasar maupun menengah, dan matematika memiliki peran yang sangat penting dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Afidah (2014:4) Matematika digunakan diseluruh dunia sebagai alat penting di berbagai bidang, termasuk ilmu alam, teknik, kedokteran/medis, dan ilmu sosial seperti ekonomi, dan psikologi. Bagi dunia pengetahuan, matematika berperan sebagai bahasa simbolik yang merupakan sarana ilmiah untuk mengembangkan cara berpikir logis. Demikian pula halnya dalam tujuan diberikannya pelajaran matematika disekolah, yaitu untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, kreatif, dan sistematis. Kemampuan berpikir tersebut sangat membantu siswa untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan.

Menurut Isjoni (2014:11) Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat oleh siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik.

Kegiatan dalam pembelajaran, siswa adalah subjek dan objek dari kegiatan pengajaran. Sehingga inti dari proses pengajaran adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai suatu tujuan, tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran selesai. Hasil belajar merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran. Dengan demikian, pendidikan, khususnya sekolah, harus memiliki sistem pembelajaran yang menekankan pada proses pembelajaran yang membangkitkan kondisi belajar yang menyenangkan bagi siswa. Hal ini bertujuan agar siswa dapat lebih mudah memahami materi ajar yang dipelajari. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menciptakan suasana atau kondisi yang menyenangkan bagi siswa dalam belajar adalah memilih dan menentukan model pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan optimal.

Penerapan model pembelajaran yang berbeda tentunya akan memberikan hasil pembelajaran yang berbeda pula. Model pembelajaran yang biasa digunakan dalam mengajar sangat bermacam-macam dan beragam. Namun, kebanyakan guru masih banyak menggunakan model pembelajaran ceramah dalam proses menyampaikan pembelajaran.

Menurut Trianto (2014:12) Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Menurut Slavin (1985:15) Model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) adalah suatu model pembelajaran di mana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 5-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar.

Menurut Lie (2002:45) pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur dan dalam sistem ini guru bertindak sebagai fasilitator.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) adalah model yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling memberikan ide-ide dan pertimbangan jawaban yang paling tepat. Ciri khas yang paling utama dari Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) ini adalah pemberian nomor berurutan pada setiap anggota kelompok.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan metode pembelajaran diskusi kelompok yang dilakukan dengan cara memberi nomor pada semua peserta didik dan kuis/tugas untuk didiskusikan. Kelompok memastikan setiap anggota kelompok dapat menjelaskan tugas yang diberikan. Guru memanggil nomor secara acak untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas. Peserta didik dari kelompok lain memberi tanggapan kepada peserta didik yang sedang melaporkan. Setelah satu peserta didik selesai melapor kemudian

dilanjutkan dengan nomor peserta didik dari kelompok yang lain (Endang, 2012:247).

Metode ceramah adalah metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam penerangan secara lisan kepada suatu kelas tetapi guru tidak dapat mengetahui secara pasti sejauh mana siswa didalam kelas tersebut telah menguasai bahan ceramah atau tidak. Namun perlu diketahui juga bahwa menggunakan metode ceramah secara murni itu tidaklah mudah. Maka dalam pelaksanaannya perlu menaruh perhatian untuk mengkombinasikan dengan teknik-teknik penyajian lain sehingga proses belajar mengajar yang dilaksanakan dapat berlangsung dengan intensif.

Berdasarkan hasil observasi guru mata pelajaran matematika di SMP Negeri 33 Palembang bahwa proses pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, yaitu dimana siswa hanya diarahkan untuk duduk, mencatat, mendengarkan dan mengerjakan soal. Metode tersebut menyebabkan cara berpikir siswa menjadi tidak dinamis dan kreatif, yang secara langsung atau tidak langsung berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa serta model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) ini belum pernah diterapkan di SMP Negeri 33 Palembang.

Oleh sebab itu, peneliti menjadikan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang membina kerja sama dan menjadikan siswa aktif dan kreatif dalam belajar yang akhirnya memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran

yang diterimanya, memberikan kesempatan siswa untuk melatih tanggung jawab pribadi, serta memberikan hasil pembelajaran yang lebih optimal.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMP Negeri 33 Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, pokok permasalahan yang menjadi agenda besar dan harus diselesaikan oleh peneliti, dengan merumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Himpunan Kelas VII SMP Negeri 33 Palembang?”.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah “Untuk Mengertahui Apakah Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Himpunan Kelas VII SMP Negeri 33 Palembang?”.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian ini adalah “Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Himpunan Kelas VII SMP Negeri 33 Palembang”.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagi Sekolah

- a) Sebagai masukan untuk memajukan kegiatan proses pembelajaran dengan menghimbau penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) sebagai salah satu alternatif untuk menciptakan proses belajar yang lebih bermakna.
- b) Diperoleh panduan inovatif model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yang diharapkan dapat dipakai untuk kelas-kelas atau sekolah lain.

2. Bagi Guru

- a) Dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
- b) Dapat mengembangkan kreativitas guru dalam menciptakan variasi pembelajaran di kelas.
- c) Diharapkan guru tidak takut lagi untuk menerapkan berbagai macam model pembelajaran dalam kelasnya.

3. Bagi Peneliti

- a) Mendapatkan pengalaman langsung dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika.
- b) Menjadi bekal peneliti sebagai calon guru agar siap melaksanakan tugas dilapangan.

4. Bagi Pembaca, sebagai informasi mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yang dapat diterapkan di sekolah.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah;

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu;

- a) Variabel X_1 : Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT)
- b) Variabel X_2 : Model pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT

2. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 33 Palembang

3. Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 33 Palembang.

G. Defenisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Model *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan varian dari diskusi kelompok. Teknik pelaksanaan hampir sama dengan diskusi kelompok. Pertama-tama, guru meminta siswa untuk duduk berkelompok-kelompok. Masing-masing anggota diberi nomor. Setelah selesai, guru memanggil nomor (baca; anggota) untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya. Guru tidak memberitahukan nomor berapa yang akan terpanggil. Pemanggilan secara acak ini akan memastikan semua siswa benar-benar terlibat dalam diskusi tersebut. Menurut Slavin, metode yang dikembangkan oleh Russ Frank ini cocok untuk memastikan akuntabilitas individu dalam diskusi kelompok.
2. Metode ceramah adalah metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam penerangan secara lisan kepada suatu kelas tetapi guru tidak dapat mengetahui secara pasti sejauh mana siswa didalam kelas tersebut telah menguasai bahan ceramah atau tidak. Namun perlu diketahui juga bahwa menggunakan metode ceramah secara murni itu tidaklah mudah. Maka dalam pelaksanaannya perlu menaruh perhatian untuk mengkombinasikan dengan teknik-teknik penyajian lain sehingga proses belajar mengajar yang dilaksanakan dapat berlangsung dengan intensif.
3. Himpunan adalah kumpulan benda atau objek yang terdefinisi dengan jelas. Penulisan himpunan biasanya dengan huruf kapital, sedangkan anggotanya ditulis di antara tanda { } (dibaca : Kurung Kurawal).
Misalkan : $A = \{ 1, 2, 3, \dots \}$

DAFTAR RUJUKAN

Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif (TKI))*. Jakarta: Kencana.

Huda, Miftahul. 2014. *Cooperatif Learning (Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Isjoni. 2014. *Cooperatif Learning (Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok)*. Bandung: Alfabeta.

Khairunisa, Afidah. 2014. *Matematika Dasar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Negoro. & Harahap, B. 1985. *Ensiklopedia Matematika*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Purcell, Edwin J. & Varberg, Dale. Edisi Kelima. *Kalkulus dan Geometri Analitis jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Sujarweni, Wiratna. & Endrayanto, Poly. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sunardi. 2013. *Penilaian Pembelajaran (Asesmen)*. Palembang: Tunas Gemilang.

Wena, Made. 2014. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer (Suatu Tinjauan Konseptual Operasional)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yusi, Syahirman. & Idris, Umiyati. 2010. *Statistika Untuk Ekonomi dan Penelitian*. Palembang: Citra Books Indonesia.